SUB BAGIAN HUMAS TU KALAN
BPK SUMBAR

2 0 2 2

KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	14
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 6 7 8 9 10 11 12

ARAHAN: Wabup Solsel Yulian Efi menyampaikan beberapa pesan ke pejabat dan ASN di halaman kantor bupati saat apel pagi.

IST

Temuan BPK jadi Perhatian Pemkab

Solsel, Padek—Wakil Bupati Solok Selatan Yulian Efi berpesan kepada seluruh pejabat daerah dan Aparatur Sipil Negara (ASN) agar menjaga kesehatan dan tuntaskan pekerjaan dengan baik. Serta selesaikan administrasi yang jadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Karena tuntutan kerja itu ikhlas dalam membantu program pemerintah untuk mewujudkan Solok Selatan sejahtera dan lebih baik diberbagai sektor pembangunan.

"Jadi, pelaksanaan kegiatan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus dipercepat, terutama kegiatan fisik pembangunan," tegas Wabup Yulian Efi, Senin (6/6) saat apel pagi di halaman kantor Bupati Solsel.

Dia menyebut sudah seharusnya dilakukan evaluasi di setiap OPD tersebut, mengingat telah 6 bulan tahun anggaran 2022 berjalan. Nah, jika perlu dijadwalkan ulang kembali kegiatan tersebut untuk memastikan semuanya itu tidak ada kendala.

"Cepat sikapi persoalan yang ada, dan lakukanlah tertib administrasi agar tidak ada permasalahan dikemudian hari dalam kegiatan fisik nantinya," pesannya.

Wabup mempertegas ulang, agar instansi terkait untuk segera menindaklanjuti semua temuan dalam hasil pemeriksaan BPK RI tahun 2021, termasuk juga tindak lanjut tahun-tahun sebelumnya. Maka Kepala OPD agar dapat menuntaskan hal tersebut bersama ASN dengan sebaik-baiknya, sehingga PR ini tuntas tanpa ada terselip sedikitpun permasalahan tertib administrasi itu.

"Di setiap instansi kedinasan harus melakukan evaluasi menyeluruh dan menata birokrasi dengan baik dalam rangka menghadapi penyelesaian temuan-temuan yang muncul," terangnya.

Baik itu temuan tahun lalu maupun temuan tahun sebelumnya yang belum terselesaikan di Pemkab Solok Selatan dan masih menjadi pekerjaan rumah saat ini untuk ditelaah kembali dengan sebaik mungkin.

"Jadi, penyelesaian ini jangan asal-asalan. Tapi harus lebih sempurna," harapnya.

Dia juga berpesan kepada seluruh pejabat daerah dan ASN untuk selalu menjaga kesehatan, agar dalam pelaksanaan tugas-tugas kedinasan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Baik kesehatan diri pribadi, maupun kesehatan kendaraan dinas yang digunakan. Secara rutin harus memeriksa kendaraan dinas dengan baik, sehingga saat dikendarai atau dikemudi tidak membahayakan diri pribadi.

"Kendaraan dinas tidak hanya dipakai, tapi perhatikan juga kesehatannya. Ini demi kenyamanan dan keselamatan saat berkendara," ungkapnya.

Wabup juga menginstruksikan kepada seluruh ASN untuk dapat melakukan perencanaan terkait pendaftaran haji, mengingat masa tunggu yang hampir 25 tahun dan pembatasan umur sampai dengan 65 tahun maka harus dimulai dari saat ini. Pesan tersebut seiring mengajak ASN untuk melaksanakan ibadah kurban di tahun 2022.

"Bagi ASN yang ingin menunaikan kewajiban ibadah haji, maka mulailah perencanaan dari sekarang. Serta perhitungkan usia dan rencana keberangkatan haji ke tanah suci," bebernya. **(tno)**